

## **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

### **Manajemen Resiko K3**



### **NAMA ANGGOTA KELOMPOK :**

- |                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 1. Adyuta Raksa Ramadhana        | 2341760120 |
| 2. Arimbi Putri Hapsari          | 2341760016 |
| 3. Claudya Destine Julia Handoko | 2341760008 |
| 4. Yusra Yusuf                   | 2341760044 |

## MANAJEMEN RISIKO K3 PETERNAKAN AYAM

Manajemen risiko K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko di tempat kerja untuk mencegah cedera atau kerugian.

### TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO K3

#### 1. Komitmen

Mendapatkan dukungan dari manajemen untuk kebijakan dan alokasi sumber daya.

**Penjelasan:** Dukungan dari pemilik peternakan dan manajemen sangat penting untuk implementasi yang sukses. Ini termasuk penyusunan kebijakan K3 dan alokasi sumber daya yang memadai.

**Contoh:** Pemilik Peternakan PT Mulia Farmino Sejahtera menyetujui anggaran untuk pengadaan APD (Alat Pelindung Diri) lengkap seperti masker, sarung tangan, sepatu safety, dan pelatihan K3 untuk semua anak kandang.

#### 2. Persiapan

Menentukan ruang lingkup kegiatan, personil yang terlibat, dan standar penetapan risiko.

**Penjelasan:** Menentukan ruang lingkup kegiatan manajemen risiko, personil yang terlibat (teknisi/anak kandang), dan standar yang akan digunakan (metode HIRADC).

**Contoh:** Tim K3 di peternakan membuat daftar semua proses kerja budidaya ayam broiler yang akan dievaluasi:

- Pembersihan kandang
- Pengoperasian heater
- Pengoperasian mesin diesel
- Pengangkatan pakan ternak
- Pemberian pakan, obat dan vaksin
- Panen dan penimbangan bobot ternak

#### 3. Identifikasi Bahaya

Mengidentifikasi sumber bahaya seperti bahan kimia, alat, proses kerja, dan lingkungan kerja.

**Penjelasan:** Mengidentifikasi semua potensi sumber bahaya yang ada di lingkungan peternakan ayam broiler.

Proses Kerja	Jenis Bahaya	Potensi Bahaya	Dampak Bahaya
Pembersihan kandang	Kesehatan (Health)	Terhirup desinfektan yang menyengat	Sesak nafas

Menabur sekam kering	Kesehatan (Health)	Menyentuh sekam tanpa alat pengaman	Gatal-gatal, iritasi kulit
Pengisian solar ke mesin	Keselamatan (Safety)	Solar tercecer ke sekam dan lantai	Kebakaran/meledak
Menyalakan mesin heater	Keselamatan (Safety)	Konsleting listrik	Kebakaran/meledak
Pengoperasian mesin diesel	Keselamatan (Safety)	Solar tercecer ke sekam dan lantai	Kebakaran/meledak
Pengoperasian mesin diesel	Keselamatan (Safety)	Konsleting listrik	Kebakaran/meledak
Memutar tuas on/off	Kesehatan (Health)	Menyalakan tuas dengan tangan kosong	Nyeri otot/terkilir
Mengangkat beban karung pakan	Kesehatan (Health)	Tekanan berat pada punggung	Nyeri otot/punggung
Angkat pakan melewati tangga	Keselamatan (Safety)	Tangga yang curam dan tidak ada pegangan	Terjatuh/tergelincir
Menurunkan karung pakan ke lantai	Kesehatan (Health)	Posisi penurunan yang salah	Kerusakan postur tubuh/cedera

Pemberian pakan ke ternak	Keselamatan (Safety)	Dipatuk ayam karena tidak pakai sepatu safety	Cedera/luka
Pemberian obat/vaksin ke minum ternak	Kesehatan (Health)	Aroma menyengat	Sesak nafas
Pembuangan sisa air campuran vaksin/obat	Lingkungan (Environment)	Pencemaran lingkungan	Menyebabkan alergi
Menimbang ternak dalam jumlah banyak	Keselamatan (Safety)	Gantungan pada timbangan gantung roboh	Luka dan kerusakan benda/tempat
Mengangkat ternak dalam jumlah banyak	Kesehatan (Health)	Mengangkat dengan beban ekstrem	Cedera/nyeri otot

#### **Kesimpulan Identifikasi:**

- **7 Bahaya Kesehatan (Health)**
- **7 Bahaya Keselamatan (Safety)**
- **1 Bahaya Lingkungan (Environment)**

#### 4. Analisa dan Penilaian Resiko

Menilai kemungkinan dan tingkat keparahan dari akibat suatu risiko.

**Penjelasan:** Menilai kemungkinan terjadinya risiko (Likelihood) dan tingkat keparahan akibatnya (Severity) menggunakan skala penilaian.

**Skala Penilaian:**

**Likelihood (Kemungkinan):**

- 1 = Sangat Kecil Kemungkinan
- 2 = Kecil Kemungkinan
- 3 = Jarang Kemungkinan
- 4 = Sering Terjadi
- 5 = Sangat Sering Terjadi

**Severity (Keparahan):**

- 1 = Bahaya Kecil
- 2 = Bahaya Ringan
- 3 = Bahaya Sedang
- 4 = Berbahaya
- 5 = Sangat Berbahaya

**Level Risiko:**

- 1-3 = Rendah
- 4-9 = Sedang
- 10-15 = Tinggi
- 16-25 = Sangat Tinggi

Bahaya	Likelihood	Severity	Total	Level Risiko
Terhirup desinfektan yang menyengat	3 (Jarang)	1 (Bahaya Kecil)	3	Rendah
Menyentuh sekam tanpa alat pengaman	4 (Sering)	2 (Bahaya Ringan)	8	Sedang
Solar tercecer ke sekam dan lantai (heater)	3 (Jarang)	1 (Bahaya Kecil)	3	Rendah
Konsleting listrik (heater)	1 (Sangat Kecil)	3 (Bahaya Sedang)	3	Rendah

Solar tercecer ke sekam dan lantai (diesel)	3 (Jarang)	1 (Bahaya Kecil)	3	<b>Rendah</b>
Konsleting listrik (diesel)	1 (Sangat Kecil)	4 (Berbahaya)	4	<b>Rendah</b>
Menyalakan tuas dengan tangan kosong	4 (Sering)	2 (Bahaya Ringan)	8	<b>Sedang</b>
Tekanan berat pada punggung	5 (Sangat Sering)	2 (Bahaya Ringan)	10	<b>TINGGI</b>
Tangga curam tanpa pegangan	1 (Sangat Kecil)	2 (Bahaya Ringan)	2	<b>Rendah</b>
Posisi penurunan yang salah	1 (Sangat Kecil)	1 (Bahaya Kecil)	1	<b>Rendah</b>
Dipatuk ayam tanpa sepatu safety	1 (Sangat Kecil)	1 (Bahaya Kecil)	1	<b>Rendah</b>
Aroma menyengat	2 (Kecil)	1 (Bahaya Kecil)	2	<b>Rendah</b>
Pencemaran lingkungan	1 (Sangat Kecil)	1 (Bahaya Kecil)	1	<b>Rendah</b>
Gantungan timbangan roboh	1 (Sangat Kecil)	1 (Bahaya Kecil)	1	<b>Rendah</b>
Mengangkat beban ekstrem	5 (Sangat Sering)	2 (Bahaya Ringan)	10	<b>TINGGI</b>

### Kesimpulan Penilaian:

- 11 Risiko Kategori Rendah (73%)
- 1 Risiko Kategori Sedang (7%)
- 3 Risiko Kategori Tinggi (20%)
- 0 Risiko Kategori Sangat Tinggi (0%)

### 5. Penanganan Resiko

Mengambil tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko.

**Penjelasan:** Mengambil tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang telah diidentifikasi menggunakan hierarki pengendalian risiko (Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Kontrol Administrasi, APD).

Bahaya	Jenis Pengendalian	Uraian Tindakan
Terhirup desinfektan yang menyengat	APD	Menggunakan masker respirator saat penyemprotan desinfektan
Menyentuh sekam tanpa alat pengaman	APD	Menggunakan sarung tangan kerja yang tebal
Solar tercecer ke sekam dan lantai (heater)	Substitusi	Menggunakan alat penyedot solar atau corong untuk menghindari tumpahan
Konsleting listrik (heater)	Rekayasa Teknik	Melakukan pengecekan instalasi listrik sebelum digunakan
Solar tercecer ke sekam dan lantai (diesel)	Substitusi	Menggunakan alat penyedot solar atau corong untuk menghindari tumpahan
Konsleting listrik (diesel)	Rekayasa Teknik	Melakukan pengecekan instalasi listrik dan mesin sebelum digunakan

Menyalakan tuas dengan tangan kosong	<b>Kontrol Administrasi</b>	Berhati-hati saat pengoperasian dan gunakan teknik yang benar
Tekanan berat pada punggung	<b>Eliminasi</b>	Menggunakan alat bantu gerobak atau trolley untuk mengangkut karung pakan
Tangga curam tanpa pegangan	<b>Kontrol Administrasi</b>	Membuat pegangan tangga dan mengubah kemiringan tangga agar lebih aman
Posisi penurunan yang salah	<b>Kontrol Administrasi</b>	Pelatihan teknik angkat-angkut yang ergonomis dan aman
Dipatuk ayam tanpa sepatu safety	<b>APD</b>	Memakai sepatu safety/boots saat bekerja di dalam kandang
Aroma menyengat	<b>APD</b>	Menggunakan masker saat pemberian obat/vaksin
Pencemaran lingkungan	<b>Substitusi</b>	Tidak membuang air bekas campuran obat/vaksin sembarangan, buang di tempat khusus
Gantungan timbangan roboh	<b>Kontrol Administrasi</b>	Memilih tempat gantungan timbangan yang lebih kokoh dan kuat
Mengangkat beban ekstrem	<b>Eliminasi</b>	Diangkat oleh dua orang atau lebih, atau menggunakan alat bantu



## **6. Pemantauan dan Review**

Memantau efektivitas tindakan pengendalian risiko dan melakukan review secara berkala.

**Penjelasan:** Memantau efektivitas tindakan pengendalian risiko yang telah diterapkan dan melakukan review secara berkala untuk memastikan semua protokol dijalankan.

### **Contoh Pemantauan di Peternakan Ayam Broiler:**

#### **a) Inspeksi Harian**

- Pemeriksaan penggunaan APD oleh semua anak kandang
- Pengecekan kondisi peralatan (heater, mesin diesel, tangga)
- Monitoring kebersihan dan sanitasi kandang
- Observasi cara kerja anak kandang (postur, teknik angkat)

#### **b) Inspeksi Mingguan**

- Audit ketersediaan dan kondisi APD
- Pemeriksaan instalasi listrik dan peralatan keselamatan
- Evaluasi sistem penyimpanan bahan bakar (solar)
- Pengecekan kondisi tangga dan akses kerja

#### **c) Inspeksi Bulanan**

- Review catatan kecelakaan kerja atau near miss
- Evaluasi efektivitas pengendalian risiko yang telah diterapkan
- Meeting dengan anak kandang untuk feedback K3
- Audit lengkap seluruh proses kerja

#### **d) Inspeksi Semesteran**

- Evaluasi menyeluruh program K3 peternakan
- Review dan update HIRADC jika ada perubahan proses
- Pelatihan refreshment K3 untuk semua pekerja
- Penilaian kinerja K3 peternakan secara keseluruhan

## **REKOMENDASI TAMBAHAN**

### **1. Pelatihan K3**

- Memberikan pelatihan K3 dasar kepada semua anak kandang
- Pelatihan khusus penggunaan APD yang benar
- Pelatihan teknik angkat-angkut yang ergonomis
- Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

### **2. Penyediaan Fasilitas**

- Menyediakan APD lengkap dan berkualitas
- Menyediakan kotak P3K di area kandang
- Menyediakan alat bantu kerja (gerobak, trolley)
- Menyediakan tempat cuci tangan dan sanitasi

### **3. Prosedur Kerja**

- Membuat SOP (Standard Operating Procedure) untuk setiap proses kerja
- Memasang safety sign dan rambu K3 di area berbahaya
- Membuat sistem pelaporan kecelakaan kerja
- Membuat jadwal pemeriksaan peralatan

### **4. Dokumentasi**

- Mencatat semua insiden dan kecelakaan kerja
- Mendokumentasikan hasil inspeksi K3
- Menyimpan catatan pelatihan K3
- Membuat laporan kinerja K3 periodik

## **KESIMPULAN**

Implementasi manajemen risiko K3 di peternakan ayam broiler sangat penting untuk:

1. Melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja
2. Mengurangi angka kecelakaan kerja
3. Meningkatkan produktivitas peternakan
4. Memenuhi regulasi K3 yang berlaku
5. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman

Dengan penerapan manajemen risiko yang sistematis menggunakan metode HIRADC, peternakan dapat mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan semua potensi bahaya secara efektif, sehingga operasional peternakan berjalan dengan aman dan produktif.

### **Catatan Penting:**

- Komitmen manajemen adalah kunci keberhasilan program K3
- Semua pekerja harus dilibatkan dalam program K3
- Evaluasi dan perbaikan harus dilakukan secara berkelanjutan
- Budaya K3 harus ditanamkan dalam setiap aktivitas peternak

